

## Makin Ajaib, Musik dapat Hadir Sesuai Suasana Hati dan Momentum Setiap Orang



**Arif Akbarul Huda, SSI Meng Musisi & Dosen Kecerdasan Buatan Prodi Informatika Universitas Amikom Yogyakarta**

**ADAPTIVE** music atau musik adaptif adalah bentuk musik yang dikembangkan dengan menggunakan teknologi

kecerdasan buatan (artificial intelligence/AI) untuk merespon situasi dan kondisi lingkungan di sekitar pendengar. Konsep ini sudah mulai diterapkan pada berbagai platform musik, seperti video game, film, dan program televisi.

Dalam penerapan kecerdasan buatan pada adaptive music, algoritma yang digunakan dapat memperhatikan faktor-faktor seperti kecepatan, tekanan, dan pergerakan dalam lingkungan di sekitar pendengar. Hal ini memungkinkan musik untuk beradaptasi dengan situasi tersebut, sehingga memberikan pengalaman mendengarkan musik yang lebih menarik dan interaktif. Salah satu contoh aplikasi adaptive music adalah pada video game. Dalam game, musik yang dimainkan dapat berubah-ubah sesuai dengan situasi yang terjadi.

Misalnya, ketika karakter dalam game sedang menjelajahi lingkungan yang tenang dan damai, musik yang dimainkan akan bersifat relaksasi dan

menenangkan. Namun, ketika karakter dihadapkan pada tantangan atau bahaya, musik akan berubah menjadi lebih dramatis dan intens.

Selain pada video game, penerapan adaptive music juga dapat ditemukan pada industri film. Beberapa film memanfaatkan teknologi AI untuk menghasilkan musik yang lebih interaktif dan adaptif. Contohnya adalah film eksperimental "The Moment", yang menggunakan algoritma kecerdasan buatan untuk membuat soundtrack yang berubah sesuai dengan suasana hati dan emosi karakter di dalam film.

Selain memberikan pengalaman yang lebih menarik bagi pendengar, penerapan adaptive music juga dapat meningkatkan interaksi antara pengguna dengan platform musik yang digunakan. Hal ini dapat meningkatkan kepuasan pengguna dan juga meningkatkan keterlibatan pengguna dengan platform musik tersebut.

Pada kenyataannya, konsep

adaptive music sudah mulai banyak digunakan dalam industri musik dan teknologi. Contohnya adalah perusahaan musik dan teknologi startup bernama Amper Music yang menggunakan kecerdasan buatan untuk membuat musik yang dapat disesuaikan dengan situasi dan kebutuhan pengguna. Selain itu, teknologi adaptive music juga telah diterapkan pada beberapa konser musik, di mana musik dapat berubah sesuai dengan suasana hati dan emosi audiens.

Namun, penerapan adaptive music juga memunculkan beberapa masalah dan tantangan. Salah satu tantangan yang dihadapi adalah bagaimana mengembangkan algoritma yang dapat merespon situasi dan kondisi lingkungan dengan akurat. Selain itu, penggunaan teknologi kecerdasan buatan juga memunculkan kekhawatiran tentang privasi dan keamanan data.

Penerapan kecerdasan buatan pada adaptive music adalah salah satu contoh bagaimana teknologi dapat mengubah

cara kita berinteraksi dengan musik. Konsep ini telah digunakan dalam berbagai platform musik dan memberikan pengalaman mendengarkan musik yang lebih menarik dan interaktif. Namun, penerapan adaptive music juga memunculkan beberapa tantangan dan kekhawatiran yang perlu dipertimbangkan. Oleh karena itu, perlu adanya pengembangan dan penelitian yang lebih lanjut untuk memaksimalkan potensi penerapan adaptive music menggunakan teknologi kecerdasan buatan.

Sebagai contoh, pengembangan algoritma yang lebih akurat dan canggih dapat membantu meningkatkan kualitas dari adaptive music yang dihasilkan. Hal ini dapat dilakukan dengan melakukan penelitian yang lebih mendalam tentang bagaimana faktor-faktor lingkungan dapat mempengaruhi suasana hati dan emosi seseorang, serta bagaimana musik dapat merespon dengan tepat terhadap faktor-faktor tersebut.



Selain itu, penelitian juga dapat dilakukan untuk mengevaluasi efektivitas adaptive music dalam meningkatkan interaksi dan keterlibatan pengguna dengan platform musik. Hal ini dapat membantu pengembang untuk memahami bagaimana mereka dapat meningkatkan pengalaman pengguna melalui teknologi adaptive music.

Tentunya, pengembangan dan penerapan adaptive music juga perlu mempertimbangkan isu-isu privasi dan keamanan data. Sebagai contoh, penggunaan teknologi kecerdasan buatan membutuhkan pengumpulan data tentang pengguna, yang dapat menjadi sumber kekhawatiran jika data tersebut tidak diolah atau disimpan dengan aman. Oleh karena itu, pengembang adaptive music perlu memastikan bahwa data pengguna terlindungi dan aman.

## GERAKAN AYO MENGAJI GPC PONJONG Syarif Guska: Tingkatkan Iman dan Takwa

**WONOSARI (KR)** - Ratusan jamaah ibu-ibu Majelis Ta'lim Al Ikhlas Al Hidayah GPC Ponjong mengikuti pengajian di Balai Dusun Genjahan, Ponjong, Rabu (12/4). Rutinan pengajian tiap Rabu PON ini menghadirkan Ustadz H Untung Santoso MA, serta dihadiri Ketua Yayasan Gandung Pardiman Center (GPC) Syarif Guska Laksana SH, Ny Gandung Pardiman dan lebih dari 500 jamaah. "Pengajian Rabu Pon ini dikemas dengan sekaligus berbuka puasa bersama," kata Giyarti Siswanti Ketua Majelis Ta'lim Al Ikhlas Al Hidayah GPC Ponjong.

Bersamaan juga diundi doorprice berupa sembako dan uang tunai. Juga di meriahkan dengan Grup Hadroh Al Ikhlas. Ketua Yayasan GPC Syarif



KR-Dedy EW

**Syarif Guska Laksana SH bersama Ny Gandung Pardiman, Ustadz Untung Santoso dan sebagian ibu-ibu pengajian.**

Guska Laksana SH mengungkapkan, melalui Gerakan ayo mengaji ini diharapkan akan mampu untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan jamaah. Selain itu sebagai salah satu upaya untuk belajar ilmu agama. Karena dengan sering mengikuti acara pengajian, maka akan terjadi peningkatan perilaku, akhlak dan lain sebagainya. "Pengajian ini diharap-

kan memberikan manfaat, serta mampu meningkatkan keimanan dan ketakwaan," imbuhnya.

Sementara Ustadz H Untung Santoso MA dalam ceramahnya mengajak umat untuk menghormati ibu. Karena doa seorang ibu sangat besar pengaruhnya bagi anak. Karena itu sebagai anak hendaknya berbakti kepada orang tua.

(Ded)

## Kasus Covid-19 Trennya Naik Sedikit

**WATES (KR)** - Kasus Covid-19 di Kabupaten Kulonprogo trennya agak naik sedikit. Yakni pada pekan ke-9, ada sebanyak 20 orang yang positif Covid.

Tetapi tidak usah terlalu khawatir, tenang, meski tetap selalu waspada. Sebab yang terpenting saat ini adalah tetap patuhi protokol kesehatan (prokes). "Sepekan ini memang ada yang meninggal karena lansia, adanya komorbid jantung, serta ada problem tidak mau makan.

Kita tetap waspada karena sebentar lagi bakal kedatangan saudara kita dari rantau," ujar Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Kulonprogo dr Sri Budi Utami MKes saat



KR Widiastuti

**Sri Budi Utami.**

silaturahmi Pj Bupati dengan Paguyuban Wartawan Kulonprogo (PWK), Kamis (13/4).

Kenaikan tersebut, lanjut Sri Budi, kemungkinan karena kegiatan sudah tidak ada pembatasan, sehingga masyarakat sudah merasa bebas dan aktivitas warga sudah tidak terbatas. Kemudian protokol

kehatan mulai longgar, karena menggunakan masker tidak lagi menjadi kebutuhan. "Kita akan tingkatkan protokol kesehatan agar paling tidak memperparah keadaan," ujarnya.

Langkah Dinas Kesehatan, dijelaskan Sri Budi, adalah mengedukasi kembali, mengingatkan pentingnya protokol kesehatan untuk meminimalisir sumber penularan. Kemudian menyiapkan fasilitas kesehatan. RSUD mempersiapkan tempat tidur apabila Covid semakin banyak. Menjadi masalah jika kasusnya melebihi daya tampung. Setelah landai, kebutuhan tempat tidur lebih kecil dari kasusnya," katanya.

(Wid/Rul)

## DINAS PERTANIAN BERSAMA TPID DIY SIDAK Stok Beras Lebaran, Mencukupi

**WATES (KR)** - Kepala Dinas Pertanian dan Pangan Kulonprogo, Ir Aris Nugroho menegaskan, ketersediaan beras di wilayah kabupaten ini hingga pascalebaran, aman atau mencukupi.

"Lebaran tahun ini ketetulan bertepatan dengan musim panen padi. Seluruh wilayah Kulonprogo memasuki musim panen raya padi pada Januari hingga Mei 2023 dan panen raya akan menghasilkan sekitar 42 ribu ton padi di lahan seluas 10 ribu hektare (ha)," kata Aris saat sidak bersama Tim Pengendali Inflasi Daerah (TPID) DIY di Gapoktan Panca Manunggal, Sogan, Kapanewon Wates, Selasa (11/4).

Diungkapkan, dari Januari hingga Mei, bisa panen di lahan sekitar 10 ribu ha. Dengan asumsi perhektare 6,7 ton Gabah Kering Giling (GKG), maka akan menghasilkan beras sekitar 42 ribu ton.



KR-Arsul Sani

**Ir Aris Nugroho bersama TPID DIY sidak di Gapoktan Panca Manunggal.**

Dengan demikian, stok beras di Kulonprogo menjelang lebaran dipastikan sangat aman. Sehingga masyarakat diimbau tenang dengan berbelanja seperlunya.

Pihaknya juga memastikan, penyerapan beras di wilayahnya oleh Perum Bulog juga berjalan. Bahkan, sebagian dari gapoktan di wilayahnya sudah menyuplai beras ke Bulog, termasuk Gapoktan Panca Manunggal.

Dinas Pertanian dan Pangan (DPP) ungkapna sudah menyediakan beras

untuk dialokasikan pada program bantuan pangan non tunai (BPNT) dari anggaran pendapatan belanja daerah (APBD) maupun anggaran pendapatan belanja nasional (APBN).

Sementara Ketua Asosiasi Gapoktan Panca Manunggal, Margiyono menjelaskan, harga beras saat ini cukup stabil atau tidak ada kenaikan. Beras dengan kualitas medium berkisar Rp 9.700-Rp 9.800 perkg. Sementara kualitas di atasnya seharga Rp 10.000-Rp 11.000 per kg.

(Rul)

## JELANG LEBARAN COVID-19 MENINGKAT Pemudik dan Masyarakat Wajib Jaga Prokes

**WONOSARI (KR)** - Sekretaris Daerah (Sekda) Gunungkidul Sri Suhartanta SIP MSi mengingatkan agar dalam merayakan lebaran pemudik dan masyarakat tetap menjaga protokol kesehatan (prokes) karena pandemi Covid-19 belum berakhir.

Bahkan, Kepala Dinas Kesehatan dr Dewi Irawaty MKes mengungkapkan terjadi peningkatan baik secara nasional maupun lokal. Untuk lokal Gunungkidul, positif Covid-19 naik dari sekitar 23 kasus menjadi 32 kasus. Sembilan orang di antaranya dalam perawatan di rumah sakit. "Dalam merayakan lebaran hendaknya dilakukan lebih sederhana dan menjaga prokes," kata Sekda Gunungkidul Sri Suhartanta SIP MSi dalam keterangannya

kepada media masa, Kamis (13/4).

Pertemuan dihadiri Plt Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika (Kominfo) Kelik Yuniarto SSos MSi, Asek II Siti Isnaini Dekonjrum Nurhandayani SH, Kadiskes dr Dewi Irawaty MKes, Direktur BDG Suci Sulistyawati SH, Direktur Teknik PDAM Tirta Handayani Imam Prakoso ST, dari dinas perhubungan dan sejumlah OPD yang lain. Dalam kesempatan tersebut Sekda



KR-Endar Widodo

**Sri Suhartanta SIP MSi memberikan keterangan pers.**

Sri Suhartanta SIP MSi mengungkapkan pemerintah sudah melakukan koordinasi pelayanan dan pengamanan lebaran yang melibatkan semua pihak, baik Polri, TNI, satuan instansi dan meningkatkan peran serta masyarakat. Termasuk akan mem-

berikan pelayanan wisatawan berkunjung ke Gunungkidul.

"Untuk lebaran tahun ini mulai dioperasikan jalur jalan lintas selatan (JJLS) yang diharapkan akan memperlancar arus lalu lintas," tambahnya.

(Ewi/Bmp/Ded)

## WUJUDKAN YOGYAKARTA SEHAT ISTIMEWA Komisi D DPRD DIY-Dinkes Sosialisasi Germas di Pulutan



KR-Dedy EW

**Ir Imam Taufik menyampaikan sambutan**



**DINAS KESEHATAN  
D.I. YOGYAKARTA**

**WONOSARI (KR)** - Komisi D DPRD DIY bekerjasama dengan Dinas Kesehatan (Dinkes) Gunungkidul melaksanakan sosialisasi Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (Germas) di Balai Kalurahan Pulutan, Kapanewon Wonosari, Kamis (13/4).

Kegiatan diikuti puluhan kader Kesehatan di Kalurahan Pulutan. "Melalui sosialisasi ini diharapkan akan memberikan pengetahuan tentang Germas. Sehingga nantinya mampu untuk membentuk tubuh yang sehat," kata Sekretaris Komisi D DPRD DIY Ir Imam Taufik dalam sambutannya.

Kegiatan dihadiri Penata Penyehatan Lingkungan Pemukiman Dinkes DIY Tri Wibowo SKM dan Lurah Pulutan Rusmiyanto. Diungkapkan, agar tubuh menjadi sehat, perlu untuk mengatur pola hidup. Baik itu pola makan, bekerja hingga pola tidur. Selain itu juga perlu untuk rutin berolahraga dan menjaga kebersihan dalam membentuk tubuh sehat. "Makan tidak boleh terlalu kenyang, termasuk perlu untuk olahraga secara rutin," imbuhnya.

Penata Penyehatan Lingkungan Pemukiman Dinkes DIY Tri Wibowo SKM

menambahkan, untuk mewujudkan germas diperlukan beberapa kegiatan diantaranya aktivitas fisik selama 30 menit setiap hari, serta makan sayur dan buah. Selain itu tidak mengonsumsi rokok dan alkohol. Melakukan cek kesehatan secara rutin dan melaksanakan disiplin protokol kesehatan. "

Sementara lurah Pulutan Rusmiyanto menyampaikan terimakasih, karena Kalurahan Pulutan ini menjadi lokasi untuk sosialisasi Germas. Tentunya program ini memberikan manfaat bagi masyarakat. Tentang bagaimana untuk mewujudkan Germas dan membentuk masyarakat yang sehat. "Pemerintah kalurahan mengapresiasi pelaksanaan sosialisasi Germas di Pulutan. Karena memberikan manfaat bagi masyarakat untuk mewujudkan warga sehat," jelasnya. (Ded)



KR-Dedy EW

**Ir Imam Taufik menyampaikan sambutan.**



KR-Dedy EW

**Peserta sosialisasi Germas di Kalurahan Pulutan, Wonosari.**